



2025

LAPORAN KINERJA

INSTANSI

PEMERINTAHAN (LKJIP)

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahNya Laporan Kinerja (LKj) UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2025 telah selesai disusun. LKj ini merupakan salah satu langkah nyata dalam mewujudkan good governance dan mencerminkan adanya komitmen yang kuat dari UIN Raden Fatah Palembang dalam upaya memenuhi tuntutan perubahan tata kelola pemerintahan menuju ke arah kinerja instansi pemerintah yang semakin transparan dan akuntabel.

LKj UIN Raden Fatah Palembang disusun dalam rangka implementasi Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2004 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja(LKj) dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2022 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama. Penyusunan LKj Tahun 2025 ini mengacu pada Perjanjian Kinerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2025.

Dokumen ini menjadi penting artinya karena merupakan data terpadu antara kinerja kegiatan dan kinerja anggaran yang mendukungnya, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas institusi. Karena itu, LKj ini telah disusun dengan cermat, melibatkan semua unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang didukung dengan komitmen kuat dari unsur pimpinan UIN Raden Fatah Palembang. Dalam LKj Tahun 2025 telah dilakukan integrasi kinerja kegiatan dengan anggaran pendukungnya secara terpadu, sehingga melalui laporan ini dapat dilihat kinerja masing-masing secara timbal balik dalam penyelenggaraan institusi Tahun 2025 dan dapat digunakan dalam kepentingan-kepentingan pengembangan dimasa datang, terutama dalam implementasi pencapaian kinerja yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 06 Februari 2026

Rektor,



Muhammad Adil

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR TABEL	IV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi	3
D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	4
E. Permasalahan Utama	6
F. Sistematika Pelaporan	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis UIN Raden Fatah Palembang	8
B. Perjanjian Kinerja	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Capaian Kinerja Anggaran	54
C. Perjanjian Kinerja	39
BAB IV PENUTUP	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi UIN Raden Fatah Palembang	4
Gambar 2.1. Milestone UIN Raden Fatah Palembang	22
Gambar 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	26
Gambar 3.1 Data realisasi anggaran per kegiatan dan jenis belanja	54
Gambar 3.2. Nilai Kinerja Anggaran Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2024	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kendala dan Permasalahan Utama UIN Raden Fatah Palembang	6
Tabel 2.1. Hubungan Tujuan Kementerian Agama RI dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2025-2029	17
Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Agama yang didukung Ditjen Pendis	18
Tabel 2.3. Sasaran Program UIN Raden Fatah	18
Tabel 2.4. Sasaran Kegiatan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2025-2029	19
Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	26
Tabel 3.1. Kategori Rentang Nilai Kinerja	28
Tabel 3.2. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025	29
Tabel 3.3. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 1	33
Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra Sasaran Kegiatan 1	34
Tabel 3.5. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan Sasaran Kegiatan 1	35
Tabel 3.6. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 2	36
Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra Sasaran Kegiatan 2	37
Tabel 3.8. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan Sasaran Kegiatan 2	38
Tabel 3.9. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 3	40

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra Sasaran Kegiatan 3	41
Tabel 3.12. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 4	43
Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra Sasaran Kegiatan 4	44
Tabel 3.14. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan Sasaran Kegiatan 4	44
Tabel 3.15. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 5	45
Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra Sasaran Kegiatan 5	46
Tabel 3.17. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan Sasaran Kegiatan 5	46
Tabel 3.18. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 6	48
Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra Sasaran Kegiatan 6	49
Tabel 3.20. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan Sasaran Kegiatan 6	49
Tabel 3.21. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 7	51
Tabel 3.22. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra Sasaran Kegiatan 7	52
Tabel 3.23. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan Sasaran Kegiatan 7	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan maka pelaporan kinerja merupakan faktor kunci yang harus disampaikan sehingga amanah terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, bersih, efisien dan efektif dapat terwujud.

Pelaporan kinerja merupakan amanah dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan media untuk mempertanggungjawabkan kinerja instansi yang memuat informasi kinerja terkait pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja, analisis perbandingan antara target dengan realisasi kinerja serta analisis capaian kinerja tahunan yang bersangkutan dengan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, Laporan Kinerja (LKj) juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya good university governance. Seiring dengan meningkatnya wawasan dan kesadaran politik masyarakat bersamaan dengan proses globalisasi dan demokratisasi, maka tuntutan akan terwujudnya tata kelola universitas yang baik (good university governance) semakin mengemuka. Untuk dapat menyesuaikan dengan berbagai perubahan dalam masyarakat dan lingkungan nasional maupun internasional yang begitu cepat, maka menjadi keharusan bagi daerah untuk semakin meningkatkan efisiensi, efektifitas dan akuntabilitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan dan pembangunan agar

dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kualitas pelayanan publik serta tuntutan perubahan dalam masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan perubahan paradigma dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan agar Pemerintah senantiasa dapat mengakomodasi kebutuhan perubahan dengan mengacu pada prinsip-prinsip good university governance.

Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKj berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik dan semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif dari seluruh lembaga pemerintahan pada tingkat daerah serta partisipasi aktif dari masyarakat langsung. LKj UIN Raden Fatah Palembang ini disusun sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan prinsip-prinsip good university governance tersebut.

LKj merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan pada setiap instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Tujuan penyusunan pelaporan kinerja adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya, penyusunan LKj UIN Raden Fatah Palembang didasarkan pada indikator kinerja yang ada yang ditetapkan lewat tujuan dan sasaran yang direncanakan. Realisasi dan dilaporkan dalam LKj ini adalah realisasi dari pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2025 berdasarkan kontrak kinerja dan perjanjian kinerja.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja UIN Raden Fatah Palembang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran untuk mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan selama tahun 2025.

Tujuan dari penyusunan laporan ini untuk menggambarkan hasil evaluasi atas pencapaian kinerja UIN Raden Fatah Palembang dan dukungan terhadap sasaran

program selama tahun 2025, yang selanjutnya dijadikan bahan masukkan dalam penetapan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

C. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, UIN Raden Fatah Palembang mempunyai tugas:

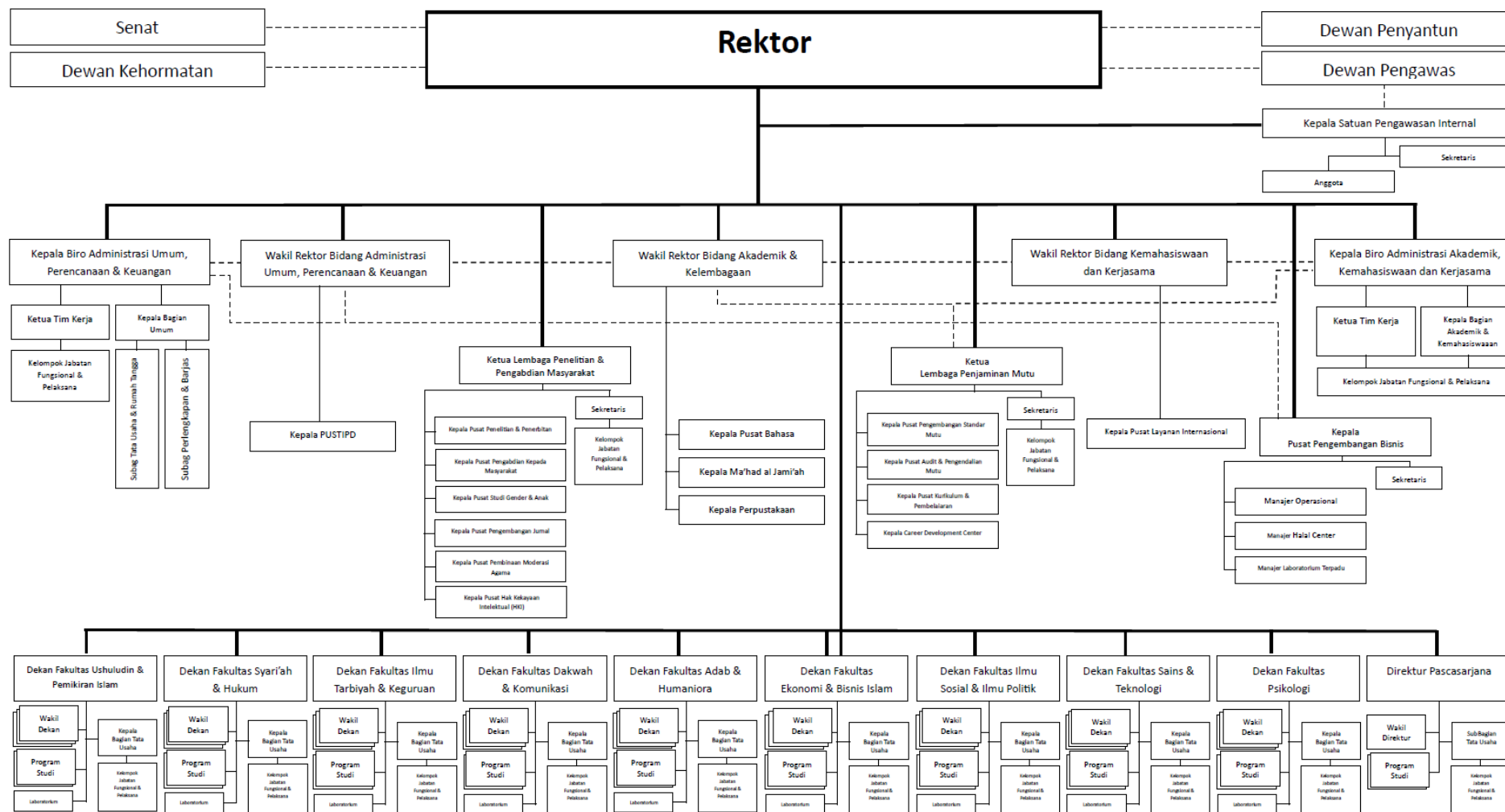
1. Melaksanakan internasionalisasi dalam program Tridharma sehingga UIN Raden Fatah Palembang mampu memberikan pelayanan Pendidikan tinggi berstandar internasional;
2. Melaksanakan kegiatan dan kebijakan terkait dengan tridharma yang mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu pada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional untuk mewujudkan nilai-nilai kebangsaan untuk mewujudkan tata Kelola dan sistem pelayanan Pendidikan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang;
3. Melaksanakan nilai-nilai dan semangat keislaman yang diintegrasikan dengan nilai-nilai dan semangat internasionalisasi dan kebangsaan sehingga memberikan karakter positif keislaman pada kegiatan-kegiatan tridharma;
4. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Raden Fatah Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
2. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

D. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UIN Raden Fatah Palembang



Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, UIN Raden Fatah Palembang mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari 21 unit kerja dan kelompok jabatan fungsional di bawah koordinasi UIN Raden Fatah Palembang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama
2. Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan
3. Fakultas Adab dan Humaniora
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
8. Fakultas Psikologi
9. Fakultas Sains dan Teknologi
10. Fakultas Syari'ah dan Hukum
11. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
12. Pascasarjana
13. Lembaga Penjaminan Mutu
14. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
15. Satuan Pengawasan Internal
16. Unit Pelaksana Teknis Ma'had al Jami'ah
17. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan
18. Unit Pelaksana Teknis Pusat Layanan Internasional
19. Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Bahasa
20. Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan Bisnis
21. Unit Pelaksana Teknis Pusat Teknologi, Informasi, dan Pangkalan Data

Susunan organisasi, tugas dan fungsi organ pengelola pendidikan sebagaimana dimaksud diatur dalam Keputusan Rektor UIN Raden Fatah Palembang Nomor: 2640 Tahun 2022 tentang Penetapan Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam menjalankan layanan pendidikan, UIN Raden Fatah Palembang didukung oleh 972 pegawai, dosen dan tenaga administrasi baik ASN maupun Non ASN.

Tenaga administrasi sangat besar peranannya dalam memberikan pelayanan di bidang administrasi, baik pelayanan pada mahasiswa, dosen maupun pada masyarakat umum. Jumlah pegawai PNS JFT sebanyak 148 orang, Jumlah pegawai PNS JFU sebanyak 208 orang dan didukung oleh tenaga administrasi BLU yang berjumlah 18 orang. Sehingga jumlah semua pegawai administrasi (tenaga kependidikan) sebanyak 374 orang.

Dosen memiliki peranan penting dalam pendidikan karakter di perguruan tinggi. Sehingga rasio antara jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa diharapkan berimbang. Ketidakseimbangan jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa seringkali menjadi permasalahan yang harus segera diatasi karena berpengaruh terhadap kualitas pengajaran. Tenaga pendidik (dosen) yang ada pada UIN Raden Fatah Palembang berjumlah 598 orang dosen.

E. Permasalahan Utama

Dalam melaksanakan aspek strategis, UIN Raden Fatah Palembang sebagai salah satu unit kerja pada Kementerian Agama mengalami beberapa kendala atau permasalahan untuk mengakselerasi kegiatan dalam upaya pencapaian program dan kegiatan prioritas baik yang bersifat nasional maupun bersifat internal.

Tabel 1.1. Kendala dan Permasalahan Utama UIN Raden Fatah Palembang

No.	Permasalahan Utama	Kendala	Tindak Lanjut
1	Sumber Daya Manusia Aparatur belum ideal - Terdapat kekurangan tenaga ahli pada bidang tertentu - Terdapat kesenjangan kompetensi SDM dalam menghadapi tuntutan kerja.	Masih kurangnya SDM yang berkualitas - Kurangnya pelatihan dan pengembangan kompetensi aparatur - Penerimaan pegawai terbatas hanya melalui skema CASN	Peningkatan Kualitas SDM - Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala - Menyusun analisis beban kerja dengan perhitungan yang tepat sebagai dasar rekrutmen ASN - Meningkatkan kesejahteraan aparatur untuk meningkatkan motivasi kerja
2	Peningkatan Kualitas Internasionalisasi - Kualitas dan kuantitas Dosen serta Tenaga Kependidikan dalam konteks internasionalisasi belum optimal dan masih perlu ditingkatkan	Kemampuan berbahasa asing ASN belum optimal - ASN belum menunjukkan kemampuan berbahasa asing yang memadai untuk mendukung internasionalisasi	Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing - Melakukan kegiatan bimbingan teknis penguasaan bahasa asing secara intensif dan masif
3	Sumber dan Alokasi Pembiayaan - Sumber utama PNBP UIN Raden Fatah Palembang bersumber dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa	Pengembangan Bisnis sebagai PNBP belum optimal - Belum optimalnya pengelolaan bisnis yang bisa menjadi peluang PNBP baru selain Uang Kuliah Tunggal	Peningkatan kuantitas dan kualitas unit bisnis - Meningkatkan kualitas unit bisnis yang sudah ada - Membuat unit bisnis baru yang memiliki prospek baik

F. Sistematika Pelaporan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang berjalan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a) Bagian 1, Capaian Kinerja Organisasi, yang menguraikan capaian kinerja UIN Raden Fatah Palembang untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program UIN Rade Fatah Palembang Tahun 2025 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja tersebut.
- b) Bagian 3, Capaian Anggaran yang menguraikan tentang anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja UIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan dokumen Perjanjian Knerja UIN Raden Fatah Palembang tahun 2025.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini menguraikan tentang Kesimpulan umum atas capaian kinerja UIN Raden Fatah Palembang selama tahun 2025 dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja di tahun selanjutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis UIN Raden Fatah Palembang

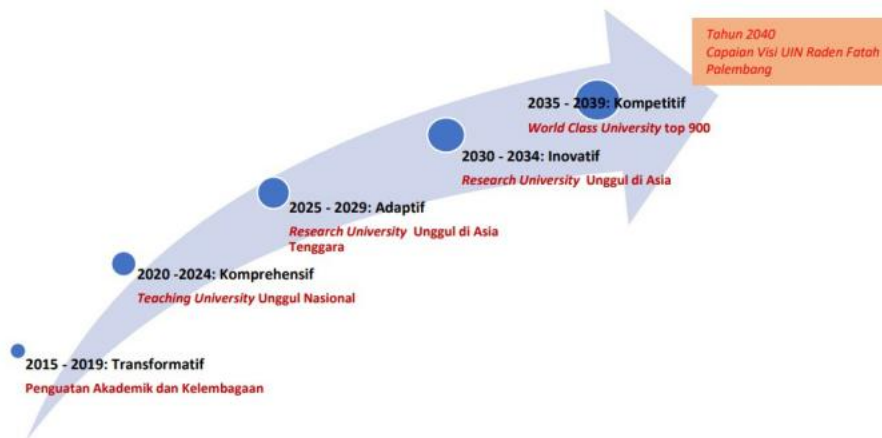
Rencana Strategis UIN Raden Fatah Palembang sebagai kerangka pengembangan jangka panjang adalah menjadi Universitas yang berstandar Nasional Tahun 2025 dengan komitmen dari UIN Raden Fatah Palembang menjadi dasar untuk mencapai target nasional dan menuju World Class University (WCU) pada Tahun 2039, untuk menuju World Class University (WCU) Tahun 2039 UIN Raden Fatah Palembang harus memenuhi standar WCU yang dilihat dari reputasi akademik yang unggul, lulusan yang berdaya saing, jumlah sitasi Dosen yang tinggi, rasio Dosen dan mahasiswa ideal, serta jumlah mahasiswa dan Dosen asing yang cukup.

Kerangka kebijakan UIN Raden Fatah Palembang dalam merumuskan visi, misi dan programnya merujuk kepada berbagai dokumen Rencana Strategis (Renstra) sebagaimana disebut di atas. Substansi dari berbagai regulasi tersebut menunjukkan adanya orientasi yang kuat pada peningkatan mutu dan daya saing perguruan tinggi. Dalam konteks inilah, visi pengembangan perguruan tinggi dalam skala nasional menuju WCU menjadi sangat relevan.

Dalam merespon kebijakan tersebut, UIN Raden Fatah Palembang telah merumuskan visi, misi dan tujuannya dalam beberapa tahap (milestones) yang pada akhirnya diharapkan UIN Raden Fatah Palembang akan menjadi salah satu World Class University (WCU) pada tahun 2039. Perumusan visi, misi dan tujuan yang berorientasi pada WCU tersebut, bukan hanya sebagai respon yang bersifat reaktif terhadap isu pembangunan perguruan tinggi bertaraf internasional, namun didorong dengan cita-cita luhur untuk ikut mewujudkan perguruan tinggi berbasis keagamaan (Islam) yang berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkesinambungan, dan pemanfaatan ilmu untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Strategi pengembangan ini disusun berdasarkan kondisi obyektif dan hasil analisis Strength, Weakness, Opportunity Threat (SWOT) di atas.

Sebagai strategi untuk merealisasikan visi tersebut, kerangka pengembangan jangka Panjang UIN Raden Fatah Palembang disusun dalam 5 (lima) milestone sebagai berikut:

Gambar 2.1. Milestone UIN Raden Fatah Palembang



1. Pengembangan Transformatif (2015–2019)

Pada tahapan pertama, yaitu Tahapan Pengembangan Transformatif (2015-2019), sasaran utama UIN Raden Fatah Palembang setelah bertransformasi menjadi universitas sejak Oktober 2014 adalah menguatnya berbagai aspek akademik dan kelembagaan UIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan kebutuhan transformasi menjadi universitas (reformulasi visi- misi-tujuan universitas, penambahan fakultas dan prodi baru, restrukturisasi prodi S2, implementasi kurikulum KKNi, membangun sarana prasarana, menambah jumlah dosen dan karyawan, peningkatan kualifikasi dosen, akreditasi institusi dan program studi, peningkatan jumlah dan mutu penelitian/publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan sebagainya).

Pada tahapan pengembangan transformatif (2015–2019) kelembagaan UIN Raden Fatah Palembang telah mengalami transformasi dari institut menjadi universitas (UIN). Pada tahap ini terdapat sembilan sasaran strategis yang ingin dicapai, yaitu:

- Meningkatnya jumlah pendaftar mahasiswa baru, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah Palembang.
- Meningkatnya jumlah prodi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional.
- Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi melayu dan integrasi ilmu holistik.
- Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi secara nasional dan internasional.

- e. Tercapainya jumlah ideal, kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional tenaga pendidik dan kependidikan UIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan kebutuhan transformasi kelembagaan UIN Raden Fatah Palembang.
- f. Berdirinya sarana prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan sesuai kebutuhan transformasi menjadi UIN dengan mengedepankan aspek kemoderenan, keindahan, keserasian, kenyamanan, dan suasana Islami (InSANI).
- g. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat nasional dan internasional.
- h. Meningkatnya jumlah pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran.
- i. Terwujudnya tata kelola UIN Raden Fatah Palembang bermutu tinggi yang didukung oleh sistem aplikasi berbasis digital.

2. Pengembangan Komprehensif (2020-2025)

Pada Tahapan Pengembangan Komprehensif (2020–2025), pengembangan UIN Raden Fatah Palembang untuk mencapai visi, misi, tujuan, target, dan sasarannya semakin komprehensif (menyeluruh) dan terpadu (integrated), baik dalam aspek akademik yang terkait dengan fakultas dan prodi keislaman, maupun fakultas dan prodi ilmu-ilmu politik, sains, dan humaniora. Pada tahap ini kampus B yang terletak di Jakabaring telah selesai dibangun dan sumber daya manusia (SDM) sudah tercukupi sesuai kebutuhan dan standar nasional. Dengan tercukupinya sarana-prasarana dan kebutuhan SDM, maka focus UIN Raden Fatah Palembang diharapkan lebih kepada pengembangan mutu akademik dan mutu lulusan berstandar nasional.

Pengembangan UIN Raden Fatah Palembang juga akan mengacu kepada standar nasional yang lebih substantif, yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan regulasi akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Adapun sasaran utama pada tahapan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang yang kedua ini terfokus pada terwujudnya UIN Raden Fatah Palembang sebagai teaching university dengan tata kelola yang baik (good governance), yaitu dalam bentuk diraihnya peringkat mutu tertinggi di tingkat nasional dengan target terakreditasi A/unggul minimal 50% program studi (23 Prodi dari 47 Prodi pada tingkat S1, S2, dan S3) dan terakreditasi unggul pada tingkat institusi (Akreditasi Perguruan Tinggi/APT) pada tahun 2025.

Pada tahapan ini terdapat terdapat delapan sasaran strategis yang ingin dicapai, yaitu:

- a. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), yang ditandai dengan peringkat akreditasi unggul baik di tingkat universitas maupun program-program studi.
- b. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan (IPK, masa studi, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, kepuasan pengguna) UIN Raden Fatah Palembang di tingkat nasional.
- c. Meningkatnya kualifikasi, kompetensi, kinerja, produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan lain-lain), dan rekognisi/prestasi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional.
- d. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi melayu dan integrasi ilmu holistik.
- e. Meningkatnya jumlah dan mutu hasil penelitian, khususnya yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) dengan publikasi hasil riset di jurnal bereputasi baik yang berskala nasional maupun internasional.
- f. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa, terutama yang didanai oleh mitra kerjasama baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- g. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) tingkat nasional dan internasional yang sesuai dengan visi, misi, bermanfaat secara akademik dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari semua pemangku kepentingan.
- h. Tercapainya kondisi ideal perolehan (peningkatan pendapatan dana PNBP/BLU) dan penggunaan keuangan (terutama untuk pendanaan operasional pembelajaran, mahasiswa, penelitian, PkM) serta tercukupinya sarana-prasarana akademik modern dan bertaraf internasional yang mendukung kegiatan Tri Dharma.

3. Pengembangan Adaptif (2025–2029)

Pada tahapan pengembangan adaptif (2025–2029) ini pencapaian visi, misi, tujuan, dan target UIN Raden Fatah Palembang telah mengarah kepada upaya mengadaptasi berbagai aspek akademik (tata kelola, pendidikan, riset, pengabdian, kerjasama, dan luaran pendidikan) yang telah unggul secara nasional pada periode sebelumnya dengan standard-standar akademik universitas riset (research university) dan standard-standar mutu universitas di level regional Asia Tenggara. Sasaran utama dalam tahapan ini adalah UIN Raden Fatah Palembang menjadi universitas riset yang mutunya terekognisi di kawasan Asia Tenggara (peringkat Top 100 universitas terbaik di Asia Tenggara).

Ada delapan sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahap ini, yaitu:

- a. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang dari peringkat unggul secara nasional menjadi unggul di kawasan Asia Tenggara.
- b. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah Palembang di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara.
- c. Meningkatnya kinerja dan produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara.
- d. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan di rekognisi mutunya di tingkat Asia Tenggara.
- e. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif nasional dan regional Asia Tenggara, karya ilmiah, serta artikel yang dipublikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
- f. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di kawasan Asia Tenggara.
- g. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di kawasan Asia Tenggara.
- h. Meningkatnya anggaran riset, khususnya dana yang bersumber dari kemitraan riset atau lembaga-lembaga donor baik di dalam negeri maupun luar negeri (kawasan Asia Tenggara).

4. Pengembangan Inovatif (2030–2034).

Pada tahapan pengembangan inovatif (2030–2034) ini pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dilakukan dengan melakukan berbagai inovasi di bidang akademik, khususnya dalam bidang riset. Target capaian UIN Raden Fatah Palembang yang telah mencapai keunggulan sebagai universitas riset di kawasan Asia Tenggara akan ditingkatkan untuk mampu berkompetisi di tingkat Asia. Sasaran utama dalam tahapan ini adalah menjadikan UIN Raden Fatah Palembang sebagai universitas riset yang unggul/bermutu tinggi di kawasan Asia (peringkat Top 200 universitas terbaik di Asia). Pada tahapan ini delapan sasaran strategis yang ingin dicapai adalah:

- a. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang dari peringkat unggul di kawasan Asia Tenggara menjadi universitas riset yang unggul di kawasan Asia.

- b. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah Palembang di tingkat nasional dan regional Asia.
- c. Meningkatnya kinerja dan produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat regional Asia.
- d. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat Asia.
- e. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif nasional dan regional Asia, serta artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal bereputasi nasional dan internasional.
- f. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di kawasan Asia.
- g. Meningkatnya jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di kawasan Asia.
- h. Meningkatnya anggaran riset, terutama dana yang bersumber dari luar negeri di kawasan Asia.

5. Pengembangan Kompetitif (2035–2039)

Pada tahapan pengembangan kompetitif (2035–2039) UIN Raden Fatah Palembang yang pada tahap sebelumnya telah unggul di kawasan Asia, siap berkompetisi untuk menjadi universitas kelas dunia (world class university). Sasaran utama dalam tahapan ini adalah menjadikan UIN Raden Fatah Palembang sebagai universitas kelas dunia (World Class University) yang berciri khas keislaman dan direkognisi oleh masyarakat akademik dunia (peringkat Top 900 universitas terbaik dunia versi QS World University Ranking). Ada delapan sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahapan ini, yaitu:

- a. Meningkatnya mutu tata kelola UIN Raden Fatah Palembang dari peringkat unggul di kawasan Asia menjadi universitas kelas dunia (top 900).
- b. Meningkatnya secara signifikan jumlah pendaftar mahasiswa asing dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah Palembang di tingkat regional Asia dan dunia.
- c. Meningkatnya kinerja dan produktivitas akademik (jumlah publikasi, HKI, dan hak paten), dan terekognisinya tenaga pendidik di tingkat internasional/global.
- d. Terealisasinya kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang terintegrasi dengan hasil riset dan direkognisi mutunya di tingkat internasional/global.
- e. Meningkatnya mutu hasil penelitian kolaboratif regional Asia dan global, serta artikel ilmiah yang dipublikasi di jurnal bereputasi internasional.
- f. Meningkatnya jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh mitra kerjasama di berbagai kawasan dunia.

- g. Meningkatkan jumlah dan realisasi kerjasama akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan mitra kerjasama di berbagai kawasan dunia.
- h. Memiliki anggaran riset besar yang didanai oleh mitra luar negeri dari berbagai kawasan dunia dan dana abadi UIN Raden Fatah Palembang (Rafah Endowment).

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan salah satu Satuan Kerja di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Untuk periode tahun 2025-2029, Kementerian Agama telah menetapkan Visinya yaitu: “Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi dan Misi Kementerian agama tersebut menjadi rujukan bagi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam merumuskan Visi dan Misi 2025-2029 agar relevan dengan upaya untuk mewujudkannya. Visi UIN Raden Fatah Palembang 2025- 2029 sebagai berikut: **“Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami”**. Untuk mewujudkan visi tersebut harus dilandasi dengan terciptanya kondisi masyarakat yang rukun, maslahat, dan cerdas sesuai dengan visi Kementerian Agama RI. Visi tersebut relevan dengan upaya mewujudkan Indonesia maju dan Indonesia Emas 2045.

Visi UIN Raden Fatah memiliki keterkaitan yang erat dan menguatkan nilai rukun, maslahat, dan cerdas. Mengacu pada 3 kata kunci dalam visi Kementrian Agama, yaitu Rukun, Maslahat dan Cerdas. Kata kunci pertama, rukun atau kerukunan merupakan hubungan yang harmonis di antara berbagai kelompok masyarakat, baik antarumat beragama, antarsuku, maupun antara masyarakat dengan pemerintah. Kerukunan tidak hanya dimaknai sebagai ketiadaan konflik, tetapi juga sebagai adanya kolaborasi aktif untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks kehidupan berbangsa yang majemuk dengan keragaman suku, agama, budaya, dan bahasa, sikap rukun menjadi kunci utama dalam menjaga persatuan dan keutuhan bangsa.

Nilai kerukunan memiliki tiga dimensi utama, yaitu toleransi, kesetaraan, dan kerja sama. Toleransi tercermin dalam sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan serta praktik keagamaan, dengan memberikan kebebasan beribadah tanpa adanya pemaksaan pandangan. Kesetaraan dimaknai sebagai cara pandang keagamaan dan kebangsaan bahwa setiap individu memiliki hak yang sama dalam menjalankan keyakinan tanpa diskriminasi.

Adapun kerja sama merupakan kesediaan untuk beraktivitas bersama dalam kehidupan sosial dan ekonomi, baik dalam komunitas, lingkungan pemukiman, profesi, maupun kesamaan minat tertentu. Nilai Rukun tercermin dalam penguatan wawasan kebangsaan yang menekankan harmoni, toleransi, dan persatuan dalam keberagaman sivitas akademika, sehingga tercipta lingkungan akademik yang

inklusif dan berdaya saing global. Kerukunan menjadi fondasi dalam membangun persatuan di tengah keberagaman sivitas akademika.

Sikap toleransi dan kesetaraan memperkuat komitmen kebangsaan serta menumbuhkan rasa saling memiliki sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Sementara itu, dalam dimensi berkarakter Islami, kerukunan mencerminkan implementasi nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin yang menekankan perdamaian, keadilan, dan kemaslahatan bersama. Adapun melalui kerja sama yang produktif dan kolaboratif, nilai kerukunan turut mendukung terwujudnya institusi pendidikan yang unggul dan mampu bersaing di tingkat global. Nilai Maslahat sejalan dengan karakter Islami yang menempatkan ilmu pengetahuan dan pengabdian sebagai sarana memberikan kemanfaatan luas bagi umat, bangsa, dan dunia internasional melalui tridarma perguruan tinggi.

Maslahat dalam visi UIN Raden Fatah dimaknai sebagai orientasi keberagamaan dan keilmuan yang bersifat transformatif, inklusif, dan solutif, dengan menempatkan manfaat sosial, keadilan, dan keberlanjutan sebagai tujuan utama penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam. Kata kunci cerdas memiliki makna strategis dan multidimensional. Cerdas tidak hanya dipahami sebagai kecerdasan intelektual (intellectual intelligence), tetapi juga mencakup kecerdasan emosional, sosial, spiritual, dan praktis yang terintegrasi dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Nilai Cerdas menjadi fondasi utama dalam mewujudkan standar internasional, melalui pengembangan keilmuan, inovasi, dan pemikiran kritis yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Dengan demikian, ketiga nilai tersebut membentuk satu kesatuan utuh yang meneguhkan arah visi universitas secara berkelanjutan dan bermakna.

Untuk mewujudkan visi tersebut misi UIN Raden Fatah Palembang adalah:

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagamaan, dan kecendekiawanan.
2. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab

Kementerian Agama menetapkan 5 (lima) tujuan strategi dengan memperhatikan tantangan di bidang agama dan pendidikan, adapun tujuan Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

- 1) Perwujudan kerukunan umat beragama dan cinta kemanusiaan melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa dengan indikator tujuan, yaitu Indeks Kerukunan Umat Beragama dan Indeks Kesalehan Umat Beragama;

- 2) Peningkatan kualitas umat beragama yang berdampak melalui pelayanan keagamaan, penyelenggaraan ibadah haji, dan pemberdayaan ekonomi yang merata, adil, dan inklusif berbasis ekoteologi dengan indikator tujuan yaitu, Indeks layanan Keagamaan;
- 3) Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau dengan indikator tujuan Tingkat Penyelesaian Pendidikan MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widyalyaya/Uttama Dhammasekha dan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi;
- 4) Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing dengan indikator tujuan yaitu, Persentase peserta didik madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan pendidikan keagamaan yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional: (a) Literasi (b) Numerasi, Persentase guru dan tenaga kependidikan yang profesional pada madrasah, satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama, dan satuan pendidikan keagamaan, Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan/Ma'had Aly yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan Jumlah perguruan tinggi keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs;
- 5) Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital dengan indikator tujuan Nilai Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan tujuan diatas, terdapat 3 (tiga) tujuan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Oleh karena itu, Ditjen Pendis merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau yang diukur dengan indikator tingkat penyelesaian pendidikan jenjang MA/Ulya dan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi;
2. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing;
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani.

Sejalan dengan tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, UIN Raden Fatah Palembang mendukung pelaksanaan tiga dari lima tujuan Kementerian Agama tahun 2025-2029, yaitu:

- 1) Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
- 2) Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing;

- 3) Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital.

Tabel 2.1. Hubungan Tujuan Kementerian Agama RI dengan Tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2025-2029

Kementerian Agama	Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	UIN Raden Fatah Palembang
Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau (Mendukung Misi 2);	Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, ramah dan terjangkau yang diukur dengan indikator tingkat penyelesaian pendidikan jenjang MA/Ulya dan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi;	Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing (Mendukung Misi 2);	Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif, mandiri, unggul dan berdaya saing;	Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.
Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital (Mendukung Misi 3);	Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan berbasis digital melalui penerapan budaya kinerja yang bersih dan melayani.	Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas.

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Strategis Kementerian Agama yang didukung Ditjen Pendis

Tujuan	Sasaran Strategis
1. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau	1. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan 2. Meningkatnya hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah . 3. Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas
2. Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	1. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Tabel 2.3 Sasaran Program UIN Raden Fatah

Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)
Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK/Ma’had Aly	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam/Ma’had Aly
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	Persentase PTK Islam/Ma’had Aly yang terakreditasi
Meningkatnya Dosen dan tenaga Kependidikan yang Berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma’had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi

Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan
Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Sasaran Kegiatan UIN Raden Fatah tahun 2025-2029 sejalan dengan sasaran kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Adapun Sasaran Kegiatan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2025- 2029 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.4. Sasaran Kegiatan UIN Raden FatahPalembang Tahun 2025-2029

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
SP.6. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly	IKSP.6.1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru pada UIN Raden Fatah Palembang
SP.7. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	IKSP.7.2 Persentase Program Studi yang terakreditasi
SP.8. Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	IKSP.8.2 Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi

SP.9 Meningkatnya Daya Saing Lulusan PTK/Ma'had Aly	IKSP.9.1 Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan
SP.10 Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan Melalui Penguatan Kemitraan Strategis	IKSP.10.1 Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
SP.11 Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	IKSP.11.1 Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam
SP.12 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan	IKSP.12.1. Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs
SK.2132.1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Islam	IKSK.2132.1.1. Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana.
	IKSK.2132.1.2. Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif
RO.2132.CAA.002 2132 CAA 002 Sarana PTKIN PNB/BLU	IKRO.2132.CAA.002.1 UIN Raden Fatah Palembang yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran
RO.2132.CAN.001 2132 CAN 001 Pengadaan Sarana Bidang TIK	KRO.2132.CAN.001.1Jumlah pengadaan sarana bidang TIK
RO.2132.CBJ.005 2132 CBJ 005 Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	IKRO.2132.CBJ.005.1 Jumlah aset prasarana di UIN Raden Fatah Palembang
RO.2132.RBJ.001	

21

	c. Non STEM
	IKSK.2132.4.2 Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman di luar kampus
	IKSK.2132.4.3 Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
	IKSK.2132.4.4 Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan
	IKSK.2132.4.5 Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
	IKSK.2132.4.6. Rasio Dosen asing dengan Dosen dalam negeri
	IKSK.2132.4.7 Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
2132 BEA 001 Tunjangan Profesi Dosen Non ASN	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam Penerima Tunjangan Profesi
2132 BEA 008 Tunjangan Fungsional Dosen Non ASN	Jumlah Dosen Non ASN PTK Islam penerima Tunjangan Fungsional
SK.2132.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	IKSK.2132.5.1 Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus

	IKSK.2132.5.2 Persentase PTK Islam yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
	IKSK.2132.5.3 Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan a. Total Karyawan/Wirausaha
	IKSK.2132.5.4 Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM
	IKSK.2132.5.5 Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi
	IKSK.2132.5.6 Rasio Outbound per Inbound mahasiswa PTK Islam
	IKSK.2132.5.7 Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
	IKSK.2132.5.8 Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
2132 BGC 001 PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	IKRO Jumlah tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi keagamaan bidang STEM
	IKRO Jumlah lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi

	IKRO Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi
	IKSK.2132.6.1 Persentase program studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
	IKSK.2132.6.2 Persentase kerja sama program studi yang ditindaklanjuti dibidang: a. Pendidikan dan pengajaran b. Penelitian dan publikasi c. Pengabdian kepada masyarakat
SK.2132.7 Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran Pada PTK Islam	IKSK.2132.7.1 Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
	IKSK.2132.7.2 Persentase Prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
	IKSK.2132.7.3 Persentase PTKI yang mendapatkan bantuan pengembangan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal
	IKSK.2132.7.4Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan

SK.2132.8 Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	IKSK.2132.8.1 Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Islam yang disitasi
	IKSK.2132.8.2 Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi
	IKSK.2132.8.3 Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
	IKSK.2132.8.4Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah PTK Islam
	IKSK.2132.8.5 Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Islam yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
	IKSK.2132.8.6 Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya
SP.13 Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP.13.2 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
RO.2100.EBA.994 2100.EBA.994 Layanan Perkantoran	IKRO.2100.EBA.994.2 Jumlah ASN yang menerima layanan operasional perkantoran

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan perjanjian dengan Kementerian Agama dengan memuat Tujuan/ Sasaran Strategis/ Sasaran Program. Berikut disampaikan Perjanjian Kinerja Tahun 2025:

Gambar 2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	2,5
		Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1,25
		Persentase program studi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	85
		Persentase Program Studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	80
		Indeks keberagaman mahasiswa (pemahaman, pengalaman, dan sikap)	75
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26
		Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	17
4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	18
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	15
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal nasional yang disitasi	38
		Persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	25
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85
		Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4
		Nilai Kinerja Anggaran	91

No	Program	Anggaran
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 181.103.365.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 78.032.000.0000
Jumlah Seluruh		Rp. 259.135.365.000

Jakarta, 22 Januari 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Plt. Rektor




Muhammad Adil

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kementerian Agama sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKS_K dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. Indikator kinerja pada tingkat UIN Raden Fatah Palembang adalah indikator hasil dan dampak yang akan dicapai pada tahun 2025 sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan UIN Raden Fatah Palembang tahun 2025.

Pengukuran Kinerja

Salah satu pondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah pengukuran kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja actual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan (target). Pengukuran ini dilakukan secara berkala, yaitu triwulan dan tahunan. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu:

- a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survei, baik internal maupun eksternal.
- b. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan angka/ rerata/ predikat/ opini diperoleh dari data sekunder/ pihak/ instansi yang berwenang.
- c. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan persentase diperoleh dari jumlah capaian disbanding total jumlah satuan masing-masing indikator.
- d. Batasan atas capaian kinerja mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama adalah 120% dan batas bawah capaian kinerja adalah 0%. Untuk menetapkan kategori capaian kinerja telah ditetapkan empat kategori capaian kinerja sebagaimana table berikut:

Tabel 3.1 Kategori Rentang Nilai Kinerja

No.	Kategori	Rentang Nilai	Kode
1	Sangat Baik	> 100 -120	Biru
2	Baik	80 – 100	Hijau
3	Cukup	50 – 79,99	Kuning
4	Kurang	< 50	Merah

Adapun rerata capaian kinerja UIN Raden Fatah Palembang tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2. Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Target	Realisasi dan Capaian		Kategori
					Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	2,5%	0%	0%	Kurang
		2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10%	100%	1000%	Sangat Baik
Rerata Capaian IKSK 1						500%	Sangat Baik
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1,25%	1,5%	120%	Sangat Baik
		2	Persentase program studi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	85%	100%	118%	Sangat Baik

		3	Persentase Program Studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	80%	100%	125%	Sangat Baik
		4	Indeks keberagaman mahasiswa (pemahaman, pengalaman, dan sikap)	75%	82,25%	110%	Sangat Baik
Rerata Capaian IKSK 2						118,25%	Sangat Baik
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26%	63,81%	245%	Sangat Baik
		2	Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	17%	63,81%	375%	Sangat Baik
Rerata Capaian IKSK 3						310%	Sangat Baik

4	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	1	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	18%	32,69%	182%	Sangat Baik
Rerata Capaian IKSK 4						182%	Sangat Baik
5	Meningkatnya Kerjasama PTK	1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	15%	83%	553%	Sangat Baik
Rerata Capaian IKSK 5						553%	Sangat Baik
6	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	1	Persentase artikel jurnal nasional yang disitasi	38%	47,93%	126%	Sangat Baik
		2	Persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	25%	116,69%	467%	Sangat Baik
Rerata Capaian IKSK 6						296,5	Sangat Baik
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85%	100%	118%	Sangat Baik

		2	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4%	4,59%	115%	Sangat Baik
		3	Nilai Kinerja Anggaran	91%	89,33%	98%	Baik
Rerata Capaian IKSK 7						110,3	Sangat Baik
Nilai Capaian Kinerja UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2025						295.72%	Sangat Baik

Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK (2) Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK belum memenuhi target yang telah ditentukan, sedangkan IKSK (2) Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK mencapai 1000% melebihi target yang ditetapkan, sehingga memperoleh rerata capaian 500% yang artinya bahwa pada Sasaran Kegiatan 1 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi, capaian kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.3. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian		Status Capaian
				Jumlah	%	
Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	2,5%	0%	0%	Kurang
	2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10%	100%	1000%	Sangat Baik
Rata-rata Capaian Sasaran 1					500%	Sangat Baik

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025
serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 dan 2025	Target Akhir Renstra 2025	Capaian %	Kategori
			2024	2025				
1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	%	54,97%	0%	Turun	2,5%	0%	Kurang
2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	%	-	100%	Naik	10%	1000%	Sangat Baik

Tabel 3.5. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan
Sasaran Kegiatan 1

Indikator Kinerja		Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jumlah	%		
1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	2,5%	0%	0%	Secara nasional, beberapa daerah mengalami penurunan jumlah lulusan SMA akibat perubahan struktur demografi. Kondisi ini menyebabkan basis calon mahasiswa menjadi lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sehingga berdampak pada seluruh perguruan tinggi, termasuk UIN Raden Fatah Palembang. Fenomena penurunan <i>intake</i> mahasiswa juga dilaporkan terjadi di berbagai perguruan tinggi Indonesia. UIN Raden Fatah Palembang secara aktif mengembangkan konsep kampus ramah disabilitas. Penyediaan aksesibilitas fisik dan layanan akademik menjadi faktor utama yang meningkatkan minat calon mahasiswa berkebutuhan khusus untuk melanjutkan studi di UIN Raden Fatah Palembang.	UIN Raden Fatah Palembang perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penyebab penurunan, kemudian memperkuat strategi promosi melalui media digital, media sosial, dan kunjungan ke sekolah-sekolah. Selain itu, UIN Raden Fatah Palembang dapat meningkatkan daya tarik melalui kerja sama dengan SMA/SMK, penyelenggaraan seminar, lomba, dan program kunjungan kampus juga dapat memperluas jangkauan calon mahasiswa.
2	Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	10%	100%	1000%		

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Sasaran kegiatan ini ada 4 (empat) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi (2) Persentase program studi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu (3) Persentase Program Studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan (4) Indeks keberagamaan mahasiswa (pemahaman, pengalaman, dan sikap). Perbandingan target dan realisasi pada IKS (1) Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi mencapai 120% dan melebihi target (2) Persentase program studi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu mencapai 118% dan melebihi target (3) Persentase Program Studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan mencapai 125% dan melebihi target (4) Indeks keberagamaan mahasiswa (pemahaman, pengalaman, dan sikap) mencapai 110% dan melebihi target, sehingga memperoleh rerata capaian 118,25% yang artinya bahwa pada Sasaran Kegiatan 2 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu, capaian kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.6. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Status Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	1 Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1,25%	1,5%	120%	Sangat Baik
	2 Persentase program studi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu	85%	100%	118%	Sangat Baik

	3	Persentase Program Studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	80%	100%	125%	Sangat Baik
	4	Indeks keberagaman mahasiswa (pemahaman, pengalaman, dan sikap)	75%	82,25%	110%	Sangat Baik
Rata-rata Capaian Sasaran 2					118,25%	Sangat Baik

Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025
serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Sasaran Kegiatan 2

Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 dan 2025	Target Akhir Renstra 2025	Capaian %	Kategori
			2024	2025				
1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	%	-	1,5%	Naik	1,25%	120%	Sangat Baik
2	Persentase program studi yang melaksanakan	%	94%	100%	Naik	85%	118%	Sangat Baik

	sistem penjaminan mutu							
3	Persentase Program Studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	%	94%	100%	Naik	80%	125%	Sangat Baik
4	Indeks keberagaman mahasiswa (pemahaman, pengalaman, dan sikap)	Indeks	-	82,25%	Naik	75%	110%	Sangat Baik

Tabel 3.8. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan Sasaran Kegiatan 2

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
		Jumlah	%		
1	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	1,5%	120%	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu tercermin dari semakin tingginya persentase lulusan yang memperoleh sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi, yang menunjukkan pengakuan terhadap kompetensi	UIN Raden Fatah Palembang perlu memperkuat kerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi bereputasi agar semakin banyak mahasiswa mengikuti dan lulus sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuannya. Implementasi sistem penjaminan mutu dan
2	Persentase program studi yang melaksanakan	100%	118%		

	sistem penjaminan mutu				dan daya saing lulusan. Selain itu, peningkatan persentase program studi yang melaksanakan sistem penjaminan mutu serta standar manajemen kelembagaan menunjukkan komitmen institusi dalam menjaga kualitas tata kelola, proses akademik, dan layanan pendidikan secara berkelanjutan. Di sisi lain, peningkatan indeks keberagaman mahasiswa yang mencakup aspek pemahaman, pengamalan, dan sikap keagamaan mencerminkan keberhasilan perguruan tinggi dalam membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas, moderat, dan berakhlak baik. Secara keseluruhan, keempat indikator tersebut menjadi ukuran penting dalam mewujudkan mutu pendidikan tinggi yang unggul, akuntabel, dan berdaya saing.	standar manajemen kelembagaan perlu dilakukan secara konsisten melalui monitoring, evaluasi berkala, audit mutu internal, serta tindak lanjut perbaikan berkelanjutan pada seluruh program studi. Selain itu, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan mutu harus terus didorong melalui pelatihan dan pendampingan. Untuk meningkatkan indeks keberagaman mahasiswa, perguruan tinggi perlu mengoptimalkan program pembinaan karakter dan keagamaan yang moderat, inklusif, serta terintegrasi dalam kegiatan akademik maupun kemahasiswaan. Dengan upaya tersebut, kualitas tata kelola, kompetensi lulusan, dan pembentukan karakter mahasiswa dapat terus terjaga dan meningkat secara berkelanjutan.
3	Persentase Program Studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	80%	100%	125%		
4	Indeks keberagaman mahasiswa (pemahaman, pengalaman, dan sikap)	75%	82,25%	110%		

Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

Sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi (2) Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi mencapai 245% dan melebihi target (2) Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi mencapai 375% dan melebihi target, sehingga memperoleh rerata capaian 310% yang artinya bahwa pada Sasaran Kegiatan 3 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, capaian kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.9. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Status Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	1 Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	26%	63,81%	245%	Sangat Baik
	2 Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	17%	63,81%	375%	Sangat Baik
Rata-rata Capaian Sasaran 3				310%	Sangat Baik

Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025
serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Sasaran Kegiatan 3

Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 dan 2025	Target Akhir Renstra 2025	Capaian %	Kategori
			2024	2025				
1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%	-	63,81%	Naik	26%	245%	Sangat Baik
2	Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	%	-	63,81%	Naik	17%	375%	Sangat Baik

Tabel 3.11. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan
Sasaran Kegiatan 3

Indikator Kinerja		Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jumlah	%		
1	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi	26%	63,81%	245%	Keberhasilan meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas di UIN Raden Fatah Palembang tercermin dari	UIN Raden Fatah Palembang perlu terus memperkuat program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan melalui penyediaan

	peningkatan kompetensi				bertambahnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi sesuai bidang tugas masing-masing. Pencapaian ini menunjukkan adanya komitmen institusi dalam mendorong pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi profesi, dan penguatan kompetensi berkelanjutan. Dengan meningkatnya kepemilikan sertifikasi, kualitas layanan akademik, administrasi, serta pelaksanaan tridharma perguruan tinggi menjadi lebih profesional, efektif, dan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis universitas.	pelatihan, workshop, dan fasilitasi sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan jabatan dan perkembangan teknologi. Selain itu, perlu diberikan dukungan pendanaan, pendampingan, serta sistem penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga penting dilakukan untuk memastikan kompetensi yang diperoleh dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas, sehingga kualitas layanan akademik dan administrasi terus meningkat serta mampu memenuhi standar nasional maupun internasional.
2	Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	17%	63,81%	375%		

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta mencapai 182% melebihi target yang ditetapkan, sehingga memperoleh rerata capaian 182% yang artinya bahwa pada Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja, capaian kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.12. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Status Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	1 Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	18%	32,69%	182%	Sangat Baik
Rata-rata Capaian Sasaran 4				182%	Sangat Baik

Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025
serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Sasaran Kegiatan 4

Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 dan 2025	Target Akhir Renstra 2025	Capaian %	Kategori
			2024	2025				
1	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	%	-	32,69%	Naik	18%	182%	Sangat Baik

Tabel 3.14. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan
Sasaran Kegiatan 4

Indikator Kinerja		Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jumlah	%		
1	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	18%	32,69%	182%	Peningkatan ini dapat dipengaruhi oleh penguatan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa, pengembangan keterampilan kewirausahaan, perluasan kerja sama dengan dunia usaha dan industri, serta efektivitas layanan pengembangan karier yang disediakan perguruan tinggi. Selain mencerminkan relevansi kurikulum dengan	Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memperbarui kurikulum secara berkala agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, meningkatkan program magang dan praktik kerja lapangan, memperluas kerja sama rekrutmen dengan berbagai instansi dan perusahaan, serta memperkuat layanan pusat karier melalui pelatihan soft skills,

					kebutuhan pasar kerja, capaian tersebut juga menjadi indikator meningkatnya daya saing lulusan, kepercayaan pengguna lulusan, serta kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi masyarakat.	bimbingan karier, dan job fair. Di bidang kewirausahaan, universitas perlu mengembangkan inkubator bisnis, pelatihan kewirausahaan berbasis inovasi, pendampingan usaha bagi mahasiswa dan alumni, serta akses terhadap sumber permodalan dan jejaring bisnis.
--	--	--	--	--	---	--

Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Kerjasama PTK

Sasaran kegiatan ini ada 1 (satu) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma mencapai 553% melebihi target yang ditetapkan, sehingga memperoleh rerata capaian 553% yang artinya bahwa pada Sasaran Kegiatan 5 Meningkatnya Kerjasama PTK, capaian kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.15. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian		Status Capaian
				Jumlah	%	
Meningkatnya Kerjasama PTK	1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	15%	83%	553%	Sangat Baik
Rata-rata Capaian Sasaran 5					553%	Sangat Baik

Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025
serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Sasaran Kegiatan 5

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 dan 2025	Target Akhir Renstra 2025	Capaian %	Kategori
		2024	2025				
1 Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	%	-	83%	Naik	15%	553%	Sangat Baik

Tabel 3.17. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan
Sasaran Kegiatan 5

Indikator Kinerja	Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
		Jumlah	%		
1 Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma	15%	83%	553%	Keberhasilan peningkatan persentase kerja sama UIN Raden Fatah Palembang yang ditindaklanjuti dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menunjukkan semakin efektifnya implementasi kemitraan yang telah dibangun dengan berbagai instansi pemerintah, dunia usaha, industri, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Peningkatan tersebut	UIN Raden Fatah Palembang perlu memperkuat sistem monitoring dan evaluasi implementasi kerja sama melalui penetapan target kinerja yang terukur pada setiap perjanjian kerja sama. Selain itu, diperlukan peningkatan koordinasi antara unit pengelola kerja sama dengan fakultas, program studi, dan pusat-pusat kajian agar setiap

					tercermin dari bertambahnya jumlah kerja sama yang tidak hanya berhenti pada penandatanganan nota kesepahaman, tetapi juga diwujudkan dalam kegiatan konkret. Kondisi ini mengindikasikan adanya sinergi yang semakin kuat antara universitas dan mitra dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan, serta kontribusi nyata kepada masyarakat.	peluang kemitraan dapat segera diterjemahkan menjadi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan basis data kerja sama yang terintegrasi juga penting untuk memantau capaian, masa berlaku, serta tindak lanjut setiap kemitraan secara berkala.
--	--	--	--	--	--	---

Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan ini ada 2 (dua) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Persentase artikel jurnal nasional yang disitasi (2) Persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs. Perbandingan target dan realisasi pada IKSK (1) Persentase artikel jurnal nasional yang disitasi mencapai 126% melebihi target yang ditetapkan (2) Persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs mencapai 467% melebihi target yang ditetapkan, sehingga memperoleh rerata capaian 296,5% yang artinya bahwa pada Sasaran Kegiatan 6 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi, capaian kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.18. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 6

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Capaian		Status Capaian
				Jumlah	%	
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	1	Persentase artikel jurnal nasional yang disitasi	38%	47,93%	126%	Sangat Baik
	2	Persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	25%	116,69%	467%	Sangat Baik
Rata-rata Capaian Sasaran 6					296,5	Sangat Baik

Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025
serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 dan 2025	Target Akhir Renstra 2025	Capaian %	Kategori
			2024	2025				
1	Persentase artikel jurnal nasional yang disitasi	%	-	47,93%	Naik	38%	126%	Sangat Baik
2	Persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	%	-	116,69%	Naik	25%	467%	Sangat Baik

Tabel 3.20. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan
Sasaran Kegiatan 6

Indikator Kinerja		Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jumlah	%		
1	Persentase artikel jurnal nasional yang disitasi	38%	47,93%	126%	Indikator artikel jurnal nasional yang disitasi mencerminkan kualitas, relevansi, dan pengaruh hasil penelitian dosen maupun sivitas akademika terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Semakin tinggi	Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian produktivitas serta daya saing pendidikan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang, diperlukan strategi yang berfokus pada penguatan kualitas publikasi ilmiah dan perluasan kontribusi program studi terhadap SDGs. Pada indikator
2	Persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	25%	116,69%	467%		

					tingkat sitasi, semakin besar pengakuan akademik terhadap karya ilmiah yang dihasilkan, sehingga memperkuat reputasi dan daya saing institusi di tingkat nasional. Sementara itu, kontribusi program studi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) menunjukkan keberhasilan integrasi tridharma perguruan tinggi dengan agenda pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	persentase artikel jurnal nasional yang disitasi, upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas penelitian melalui pendampingan penulisan artikel, penyediaan hibah penelitian kompetitif, penguatan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dan lembaga penelitian lain, serta mendorong publikasi pada jurnal terakreditasi yang memiliki visibilitas tinggi. Sementara itu, untuk mempertahankan dan meningkatkan persentase program studi yang berkontribusi pada SDGs, diperlukan integrasi yang lebih sistematis antara kurikulum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan-tujuan SDGs.
--	--	--	--	--	---	---

Sasaran Kegiatan 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel

Sasaran kegiatan ini ada 3 (tiga) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (2) Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) (3) Nilai Kinerja Anggaran. Perbandingan target dan realisasi pada IKS (1) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mencapai 118% melebihi target yang ditetapkan (2) Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mencapai 115% melebihi target yang ditetapkan (3) Nilai Kinerja Anggaran mencapai 98% belum memenuhi target yang ditetapkan, sehingga memperoleh rerata capaian 110,3% yang artinya bahwa pada Sasaran Kegiatan 7 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, capaian kinerja telah sesuai dan melebihi target yang telah direncanakan.

Tabel 3.21. Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran Kegiatan 7

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian		Status Capaian
			Jumlah	%	
Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	1 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85	100	118%	Sangat Baik
	2 Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	4	4,59	115%	Sangat Baik
	3 Nilai Kinerja Anggaran	91%	89,33%	98%	Baik
Rata-rata Capaian Sasaran 7				110,3	Sangat Baik

Tabel 3.22. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025
serta Target Akhir Jangka Menengah/Renstra
Sasaran Kegiatan 7

Indikator Kinerja		Satuan	Realisasi		Perbandingan 2024 dan 2025	Target Akhir Renstra 2025	Capaian %	Kategori
			2024	2025				
1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	95	100	Naik	85	118%	Sangat Baik
2	Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Nilai	4,2	4,59	Naik	4	115%	Sangat Baik
3	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	-	89,33%	Naik	91%	98%	Baik

Tabel 3.23. Analisa Keberhasilan/ Kegagalan Capaian Realisasi Kinerja dan Solusi yang dilakukan
Sasaran Kegiatan 7

Indikator Kinerja		Target	Capaian		Analisa Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Jumlah	%		
1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85	100	118%	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel di UIN Raden Fatah Palembang tercermin dari capaian indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Peningkatan Nilai SAKIP dapat dilakukan melalui penguatan kualitas perencanaan kinerja, evaluasi berkala, dan pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk
2	Tingkat Maturitas Sistem	4	4,59	115%		

	Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)				(SAKIP) dan Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang berhasil memenuhi atau melampaui target yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, serta evaluasi kinerja organisasi telah berjalan dengan baik, didukung oleh penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan peningkatan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Namun demikian, indikator Nilai Kinerja Anggaran belum mencapai target yang ditetapkan, yang mengindikasikan masih adanya kendala dalam aspek pengelolaan anggaran, seperti optimalisasi perencanaan program dan kegiatan, efektivitas pelaksanaan anggaran, percepatan realisasi belanja, serta keterkaitan antara penggunaan anggaran dengan pencapaian output dan outcome yang diharapkan.	meningkatkan Tingkat Maturitas SPIP, perlu dilakukan penguatan manajemen risiko, pengendalian internal pada seluruh unit kerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta tindak lanjut yang konsisten atas hasil pengawasan dan audit. Sementara itu, peningkatan Nilai Kinerja Anggaran dapat dicapai melalui penyusunan anggaran yang lebih realistis dan berbasis prioritas, percepatan proses pengadaan dan pelaksanaan kegiatan, optimalisasi penyerapan anggaran secara tepat waktu, serta penguatan keterkaitan antara alokasi anggaran dengan capaian output dan outcome.
3	Nilai Kinerja Anggaran	91%	89,33%	98%		

B. Capaian Kinerja Anggaran

1. Uraian (Pagu, Realisasi, %) berdasarkan jenis belanja/ fungsi/ program/ kegiatan satker

Gambar 3.1 Data realisasi anggaran per kegiatan dan jenis belanja

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	PAGU REALISASI	14,180,740,000 12,199,743,270 (86.03%)	130,254,757,000 118,860,236,065 (91.25%)	14,550,634,000 10,557,045,639 (72.55%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	25,515,600,000 25,515,600,000 (100.00%)	0 0.00%	0 0.00%	184,501,731,000 167,132,624,974 (90.59%)
		SISA	1,980,996,730	11,394,520,935	3,993,588,361	0	0	0	0	0	0	17,369,106,026
2	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	PAGU REALISASI	91,329,259,000 85,382,509,149 (93.49%)	6,458,916,000 6,395,365,421 (99.02%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	97,788,175,000 91,777,874,570 (93.85%)
		SISA	5,946,749,851	63,550,579	0	0	0	0	0	0	0	6,010,300,430
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	105,509,999,000 97,582,252,419 (92.49%)	136,713,673,000 125,255,601,486 (91.62%)	14,550,634,000 10,557,045,639 (72.55%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	25,515,600,000 25,515,600,000 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	282,289,906,000 258,910,499,544 (91.72%)
		SISA	7,927,746,581	11,458,071,514	3,993,588,361	0	0	0	0	0	0	23,379,406,456

Berdasarkan data realisasi anggaran per kegiatan dan jenis belanja, diketahui bahwa total pagu anggaran yang dikelola sebesar Rp282.289.906.000 dengan realisasi mencapai Rp258.910.499.544 atau sebesar 91,72%, sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp23.379.406.456. Secara umum, tingkat penyerapan anggaran tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran pada satuan kerja telah berjalan dengan cukup baik dan efektif. Tingkat realisasi yang telah melampaui 90% mencerminkan adanya upaya optimal dalam pelaksanaan program dan kegiatan, baik pada aspek operasional maupun pelayanan pendukung organisasi.

Kegiatan dengan alokasi anggaran terbesar terdapat pada Kegiatan 2132 yaitu “Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam” dengan total pagu sebesar Rp184.501.731.000 dan realisasi sebesar Rp167.132.624.974 atau sebesar 90,59%. Dari sisi jenis belanja, realisasi belanja pegawai mencapai Rp12.199.743.270 atau 86,03% dari pagu, belanja barang terealisasi sebesar Rp118.860.236.065 atau 91,25%, sedangkan belanja modal terealisasi sebesar Rp10.557.045.639 atau 72,55%. Selain itu, belanja bantuan sosial pada kegiatan ini telah terealisasi secara penuh sebesar Rp25.515.600.000 atau mencapai 100%.

Tingginya realisasi pada belanja barang menunjukkan bahwa kegiatan operasional, akademik, dan layanan pendukung pendidikan telah berjalan secara aktif dan relatif sesuai dengan perencanaan. Demikian pula realisasi bantuan sosial yang mencapai 100% menunjukkan bahwa program bantuan atau dukungan kepada penerima manfaat telah tersalurkan secara optimal dan tepat waktu. Namun demikian, realisasi belanja modal yang masih berada pada angka 72,55% menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang bersifat fisik atau pengadaan aset. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh keterlambatan proses pengadaan barang dan jasa, perubahan spesifikasi teknis, keterlambatan kontrak, maupun hambatan administratif lainnya. Sisa anggaran pada belanja modal sebesar Rp3.993.588.361 perlu menjadi perhatian karena

dapat mempengaruhi pencapaian output pembangunan dan pengadaan sarana prasarana yang telah direncanakan.

Selanjutnya pada Kegiatan 2135 yaitu “Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam”, total pagu anggaran sebesar Rp97.788.175.000 dengan realisasi mencapai Rp91.777.874.570 atau sebesar 93,85%. Persentase realisasi tersebut menunjukkan kinerja pelaksanaan anggaran yang sangat baik. Pada kegiatan ini, realisasi belanja pegawai mencapai Rp85.382.509.149 atau sebesar 93,49%, sedangkan belanja barang terealisasi sebesar Rp6.395.365.421 atau sebesar 99,02%. Tingginya tingkat realisasi pada kegiatan dukungan manajemen menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan administrasi, tata kelola organisasi, dan dukungan operasional kelembagaan berjalan secara efektif dan stabil sepanjang periode pelaksanaan anggaran.

Apabila dianalisis berdasarkan jenis belanja secara keseluruhan, belanja pegawai memiliki pagu sebesar Rp105.509.999.000 dengan realisasi Rp97.582.252.419 atau sebesar 92,49%. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran hak pegawai, honorarium, tunjangan, dan berbagai komponen belanja pegawai lainnya telah terlaksana dengan baik. Sementara itu, belanja barang memiliki tingkat realisasi sebesar 91,62%, yang mencerminkan tingginya aktivitas operasional organisasi dan pelaksanaan program kerja. Adapun belanja modal menjadi jenis belanja dengan realisasi terendah yaitu sebesar 72,55%, sehingga menjadi area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut dalam upaya peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran.

Secara umum, capaian realisasi anggaran menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan cukup efektif dan mampu mendukung pencapaian target organisasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian, khususnya terkait optimalisasi belanja modal dan pengurangan sisa anggaran pada akhir periode pelaksanaan. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis berupa percepatan proses pengadaan barang dan jasa, peningkatan kualitas perencanaan teknis kegiatan, penguatan monitoring pelaksanaan anggaran secara berkala, serta peningkatan koordinasi antara unit perencanaan, keuangan, PPK, dan unit pelaksana kegiatan agar pelaksanaan anggaran pada periode berikutnya dapat berjalan lebih optimal, tepat waktu, dan menghasilkan output yang maksimal sesuai target yang telah ditetapkan.

2. Nilai kinerja anggaran (SMART DJA) tahun sebelumnya

Gambar 3.2 Nilai Kinerja Anggaran Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2024

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	424208	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG	75,00	0,00	37,50

Berdasarkan data Nilai Kinerja Anggaran Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2024, diperoleh Nilai Kinerja Anggaran sebesar 37,50 dengan rincian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 75,00 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 0,00. Data tersebut menunjukkan bahwa dari aspek perencanaan, satuan kerja telah memiliki kualitas perencanaan anggaran yang cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa proses penyusunan anggaran, penetapan program dan kegiatan, serta pengalokasian sumber daya telah dilakukan sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku. Nilai perencanaan sebesar 75,00 juga menunjukkan bahwa dokumen perencanaan telah tersusun relatif memadai dan mendukung pelaksanaan program kerja organisasi.

Adapun Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang tercatat sebesar 0,00 disebabkan adanya proses revisi pada bulan Januari 2025 yang mengakibatkan data capaian output kegiatan yang telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 mengalami reset atau kembali menjadi 0 pada sistem aplikasi. Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap penilaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran, mengingat komponen capaian output merupakan salah satu indikator utama yang memiliki pengaruh signifikan dalam perhitungan nilai pelaksanaan anggaran. Dengan demikian, meskipun secara substantif kegiatan dan output telah dilaksanakan pada periode sebelumnya, namun akibat perubahan dan penyesuaian data pascarevisi, capaian output belum tercermin dalam sistem sehingga menyebabkan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran belum dapat tergambarkan secara optimal.

Secara umum, kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kualitas perencanaan dan implementasi pelaksanaan anggaran. Meskipun perencanaan telah disusun dengan cukup baik, namun pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya tercermin pada sistem penilaian kinerja anggaran akibat adanya penyesuaian data pascarevisi. Oleh karena itu, diperlukan langkah percepatan sinkronisasi data capaian output, penguatan koordinasi antar unit kerja terkait, serta peningkatan monitoring dan validasi data pelaksanaan anggaran secara berkala agar capaian kinerja anggaran pada periode berikutnya dapat tergambarkan secara lebih akurat, optimal, dan sesuai dengan kondisi pelaksanaan kegiatan yang sebenarnya.

BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja UIN Raden Fatah Palembang tahun 2025 ini menyajikan informasi tentang capaian kinerja yang dicapai pada Tahun 2025, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil. Secara umum indikator pada Perjanjian Kinerja Kementerian Agama Tahun 2025 telah berhasil dicapai bahkan beberapa diantaranya berhasil melebihi dari yang ditargetkan. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari dukungan dan partisipasi dari seluruh pihak dilingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Beberapa capaian kinerja yang telah melebihi target diantaranya persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri darma, persentase program studi yang berkontribusi pada pencapaian SDGs, persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi, persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi, persentase program studi yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan, persentase artikel jurnal nasional yang disitasi. Selain indikator tersebut yang telah tercapai targetnya, terdapat satu indikator yang belum memenuhi target yaitu persentase peningkatan mahasiswa pada PTK.

Hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan UIN Raden Fatah Palembang telah baik dalam pengelolaan anggaran. Hal ini dibuktikan dengan terlampauinya target nilai kinerja anggaran sebesar 98%. UIN Raden Fatah Palembang berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan mutu kinerja dan layanan diperiode berikutnya dengan menjadikan evaluasi pencapaian kinerja Tahun 2025 sebagai acuan untuk perbaikan berkelanjutan.

Palembang, 6 Februari 2026

Rektor



Muhammad Adil



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

✉ uin@radenfatah.ac.id

🌐 <https://radenfatah.ac.id>

📍 Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang Sumatera Selatan, 30126 Indonesia. (Kampus Sudirman)

📍 Jl. Pangeran Ratu, Kelurahan 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267, Indonesia. (Kampus Jakabaring)